

## ABSTRACT

*Digital piracy is one of the greatest issues today in the business world. Including music CD and software, this research aims to explore the impact of moral equity, relativism, attitude toward the piracy behavior in developing country, particularly in Surabaya, Indonesia. Different national culture may influence individual attitude to pirate digital products. The result of this conceptual study is to provide insight and recommendations for the government, the corporations, and also the consumers to increase the awareness about the digital piracy behavior and make decisions.*

*The research methodology uses survey to the 251 respondents of Surabaya who have been buying and using pirated digital products (music CD and software). The collected data are analyzed using Structural Equation Model (SEM). This research found that the consumer of Surabaya, Indonesia, understand the piracy behavior is morally wrong, but they still perform the behavior.*

*Supported by the collectivism culture showing that the piracy behavior is a commonplace in Indonesia, relativism has no impact for the Surabaya people, Indonesia, because the consumers do not longer judge the piracy behavior from the “right or wrong” side, but “what is appropriate or inappropriate” in their environment.*

*Keyword: digital piracy behavior, moral equity, relativism, attitude, digital products*

## INTISARI

Pembajakan digital merupakan salah satu isu terbesar saat ini dalam dunia bisnis. Berkaitan dengan CD musik dan *software*, penelitian ini bertujuan untuk mendalami dampak dari *moral equity*, *relativism*, dan sikap individu pada perilaku pembajakan di negara berkembang, secara khusus di Surabaya, Indonesia. Perbedaan budaya nasional memungkinkan adanya pengaruh terhadap sikap individu untuk membajak produk-produk digital. Hasil dari penelitian konseptual ini adalah untuk menyediakan gambaran dan rekomendasi bagi pihak pemerintah, perusahaan, dan juga konsumen untuk meningkatkan kesadaran tentang perilaku pembajakan produk digital dan pembuatan keputusan.

Metode penelitian ini menggunakan survei kepada 251 responden di Surabaya yang pernah membeli dan menggunakan produk digital bajakan (CD musik dan *software*). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan *Structural Equation Model* (SEM). Hasil penelitian ini menemukan bahwa konsumen Surabaya, Indonesia, paham perbuatan pembajakan adalah hal yang salah secara moral, tetapi tetap melakukan hal tersebut.

Didukung budaya kolektivisme yang memperlihatkan bahwa perilaku pembajakan ini lumrah di Indonesia, *relativism* tidak berdampak pada masyarakat Surabaya, Indonesia, karena para konsumen tidak lagi menilai perilaku pembajakan tersebut dari sisi “benar atau salah”, melainkan “apa yang sesuai atau tidak sesuai” di lingkungannya.

Kata kunci: perilaku pembajakan digital, *moral equity*, *relativism*, sikap, produk digital